

**KEPEMIMPINAN KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA Di
KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik



OLEH:

BERGITA NOVITA JULIANI TAE

NIM.2017210030

**KOMPETENSI MANAJEMEN PUBLIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG**

2022

Bergita Novita Juliani Tae, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2022
KEPEMIMPINAN KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA Di
KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Sugeng Rusmiwari, M.Si
Dosen Pembimbing Pendamping : Abd. Rohman, S.Sos., M.AP

RINGKASAN

Pemimpin ialah keahlian seseorang agar mampu bertindak, termotivasi, bawahannya demi tercapainya keberhasilan bersama. Kinerja aparatur sipil negara sangat penting bagi keberhasilan organisasi itu sendiri oleh karena itu Kecamatan Lowokwaru sangat memerlukan seorang pemimpin yang bertanggung jawab terutama kinerja aparatur sipil negara. Metode kualitatif dipilih sebagai penelitian. Kepemimpinan di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yakni, pemimpin menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, pemimpin bersikap mandiri dalam menghadapi situasi dari kinerja aparatur sipil negara yang diterapkan sudah sesuai harapan, aparatur negara bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Sedangkan untuk faktor pendukung yaitu sumber daya manusia (SDM), kemampuan, ketersediaan sarana prasarana yang menunjang. Sedangkan untuk faktor penghambat yaitu kapasitas kurang sesuai latar belakang keilmuan, kurangnya tenaga terampil di bidang informasi.

Kata Kunci: Kepemimpinan: Kinerja

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah organisasi pemerintahan pada khususnya aparatur sipil negara tentunya memiliki pemimpin. Pemimpin berfungsi menjalankan aktivitas, tugas, wewenang dan tanggung jawab. Lingkup organisasi pemerintah mempunyai banyak persoalan dan hambatan baik dalam bidang kemampuan, pengetahuan terbatas, sering terjadi kinerja yang kurang baik, untuk itu peranan penting dari seorang pemimpin sangat dibutuhkan berdasarkan kualitas dan kemampuan yang dimilikinya. Menurut House dalam buku Yulk Gary, (2009:4) mengatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan individu untuk mempengaruhi, memotivasi, dan membuat orang lain mampu memberikan kontribusinya demi efektivitas dan keberhasilan organisasi. Jadi dari pendapat House dapat dikatakan pada dasarnya pemimpin mampu mempengaruhi, memotivasi, bawahannya demi tercapainya keberhasilan bersama. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2018 tentang Kecamatan, disebutkan bahwa kecamatan adalah sebuah perangkat daerah kabupaten/kota sekaligus penyelenggara pemerintahan umum. Pelimpahan sebagian kewenangan bupati/walikota kepada camat dilaksanakan untuk mengefektifkan penyelenggaraan pemerintahan daerah di kecamatan dan mengoptimalkan pelayanan publik di kecamatan sebagai perangkat daerah yang berhadapan langsung dengan masyarakat. Kinerja dari aparatur sipil negara yang ada di kecamatan harus mampu melayani kebutuhan masyarakat daerah binaannya. Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) dimana dalam pasal 11 disebutkan salah satu tugas pegawai aparatur sipil negara adalah memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas. Dengan menyimak dari apa yang dikemukakan diatas yang menjadi permasalahan utama adalah kinerja aparatur sipil negara yang patut mendapat

perhatian. Adanya keterlambatan pegawai, waktu pengerjaan tugas-tugas dan informasi yang belum lengkap dan jelas berpengaruh terhadap masyarakat. Karena kinerja aparatur sipil negara sangat penting bagi keberhasilan organisasi pemerintahan itu sendiri. Seorang pemimpin yang tertib, bertanggung jawab mampu menjadi panutan bagi bawahannya menurut Sutarto dalam buku Rohman, (2018:141) Dengan demikian, apabila seorang pemimpin tidak memiliki kemampuan yang lebih seperti ketegasan, kewibawaan, dan pengetahuan akan sangat berdampak bagi bawahannya, tidak berdisiplin menuruti pimpinannya. Maka hasil dari kinerjanya tidak akan memuaskan.

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka penyusun tertarik untuk melakukan kajian ilmiah dalam hal ini penelitian dengan judul, **“Kepemimpinan Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penyusun melakukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kepemimpinan Kinerja Aparatur Sipil Negara di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Kepemimpinan Kinerja Aparatur Sipil Negara di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun tujuan yang dipaparkan oleh penyusun sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Kepemimpinan Kinerja Aparatur Sipil Negara di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Kepemimpinan Kinerja Aparatur Sipil Negara di Kecamatan?

1.4 Manfaat Penelitian

Didalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini memberikan dua manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat akademis, hasil penelitian menjadi referensi dalam bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terkhususnya Program Studi Administrasi Publik mengenai Kepemimpinan Kinerja Aparatur Sipil Negara di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
2. Manfaat praktis, hasil penelitian ini menjadi masukan bagi pemerintah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang sebagai usaha diberbagai bidang, khususnya pada Kepemimpinan Kinerja Aparatur Sipil Negara.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU

- Arikunto, S. (2002). *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gary. (2010). *Kepemimpinan Dalam Organisasi Edisi 5*. (Alih Bahasa Budi Suprianto). Jakarta: Indeks.
- Kartini, Kartono. 1998. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Malayu. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mangkunegara. 2009. *Manajemen Pelayanan Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mangkunegara. 2009. *Perencanaan Dan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia, Pen*. PT Refika Aditama.
- Mangkunegara. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexi. J. (2018) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pasalong. 2013. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Payaman. 2005. *Manajemen Dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Rohman, Abd. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Publik*. Malang: Empatdua.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & B*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno. 2014. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Lombok: Holistica.

JURNAL

- Agustina. 2019. *Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Aparatur Pemerintah Di Kecamatan Manggalewa Kabupaten Dompu*.

Fauzan, M., & Hadi Firdausi. 2020. *Analisis Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Pemerintahan Kota Cilegon (Studi di Kantor Kelurahan Bendungan Kecamatan Cilegon di Kota Cilegon)*.

Hunggurami, E., Rusmiwari, S., & Rohman, A. 2021. *Implementasi Kepemimpinan Visioner di Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang*. Diss. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Malang.

Prabudi. 2014. *Analisis Penilaian Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Kantor Kecamatan Medan Denai*.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara.

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 Tentang Kecamatan.

Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 1987 Tentang Perubahan Batas Wilayah Kota Madya Daerah Tingkat II Malang.

Peraturan Walikota Malang Nomor 110 Tahun 2019 Tentang Kinerja Aparatur Sipil Negara.

Peraturan Walikota Malang Nomor 81 Tahun 2019 Tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Serta Tatakerja Kecamatan.